

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa akan beralihnya ketergantungan hidup kepada orang lain. Remaja akan mulai menentukan jalan hidupnya. Selama menjalani pembentukan kematangan dalam sikap, berbagai perubahan kejiwaan terjadi, bahkan mungkin kegoncangan. Kondisi semacam ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana dia tinggal. Lingkungan yang pertama dan utama bagi tumbuh dan berkembangnya anak adalah pada keluarga. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan masyarakat dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik atau buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar maka akan memberikan satu dampak baik itu positif maupun negatif terhadap pertumbuhan kepribadian anak.

Keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti keluarga yang *Broken home*, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau ibunya, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber yang sangat memicu memunculkan kenakalan remaja. Maka dengan demikian perhatian dan kasih sayang dari orangtua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari. Jadi kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orangtua merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, fenomena yang terjadi di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru sehubungan dengan lingkungan keluarga bahwa dijumpai kurang harmonisnya hubungan antar sesama keluarga, rendahnya perhatian dan kasih sayang orangtua terhadap anak dan rendahnya keuangan ekonomi keluarga. Berdasarkan fenomena yang terjadi sehubungan dengan lingkungan keluarga, hal inilah yang membuat anak-anak remaja menjadi nakal. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru seperti merokok, bermain game online berlebihan, bolos sekolah.

Oleh karena itu lingkungan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan jiwa remaja baik itu lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Jika remaja salah memilih tempat atau kawan dalam bergaulnya, maka yang akan terjadi adalah berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi, apabila dia memasuki lingkungan pergaulan yang sehat, seperti memasuki organisasi pemuda yang resmi diakui oleh pemerintah, sudah tentu berdampak positif bagi perkembangan kepribadiannya. Kenakalan remaja akhir-akhir ini yang sangat mengkhawatirkan adalah akibat pengaruh dari lingkungan sosial. Gejala-gejala kenakalan yang muncul merupakan akibat dari proses perkembangan pribadi remaja yang sedang berupaya mencari identitas diri.

Oleh karena itu orangtua harus mengawasi dan memperhatikan anak dalam aktifitas kesehariannya, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan luar rumah. Sebagai orangtua yang bijaksana dituntut untuk dapat berkomunikasi dan

memahami tingkah laku anaknya. Anak tidak cukup diberikan materi yang berlebih tetapi diharapkan orangtua memberikan perhatian dan kasih sayang.

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan yang terjadi di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru, hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengambil judul skripsi tentang **“Upaya Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan jelas, maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalahnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Profil kenakalan remaja yang terdapat di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru
2. Kurang harmonisnya hubungan antara sesama keluarga yang dialami anak remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru
3. Rendahnya perhatian dan kasih sayang orangtua terhadap anak yang dialami anak remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru
4. Rendahnya kondisi keuangan ekonomi keluarga yang dialami anak remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru
5. Masih banyak dijumpai anak-anak remaja yang suka bolos sekolah, merokok, mengikuti tawuran yang terjadi di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru

1.3. Pembatasan Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membuat pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat lebih terarah. Oleh karena itu untuk mempermudah dan menyederhanakan, maka peneliti membatasi masalah pada : Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan baru.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Profil kenakalan remaja yang terdapat di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan baru?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru?
3. Bagaimana upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru?

1.5. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profil kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru

2. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan baru.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi orangtua

Agar dapat meningkat peranannya untuk membimbing anak guna mencegah terjadinya kenakalan remaja.

b. Bagi masyarakat

Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa peranan orang tua sangat bermanfaat dalam upaya penanggulangan kenakalan remaja.

c. Bagi penulis

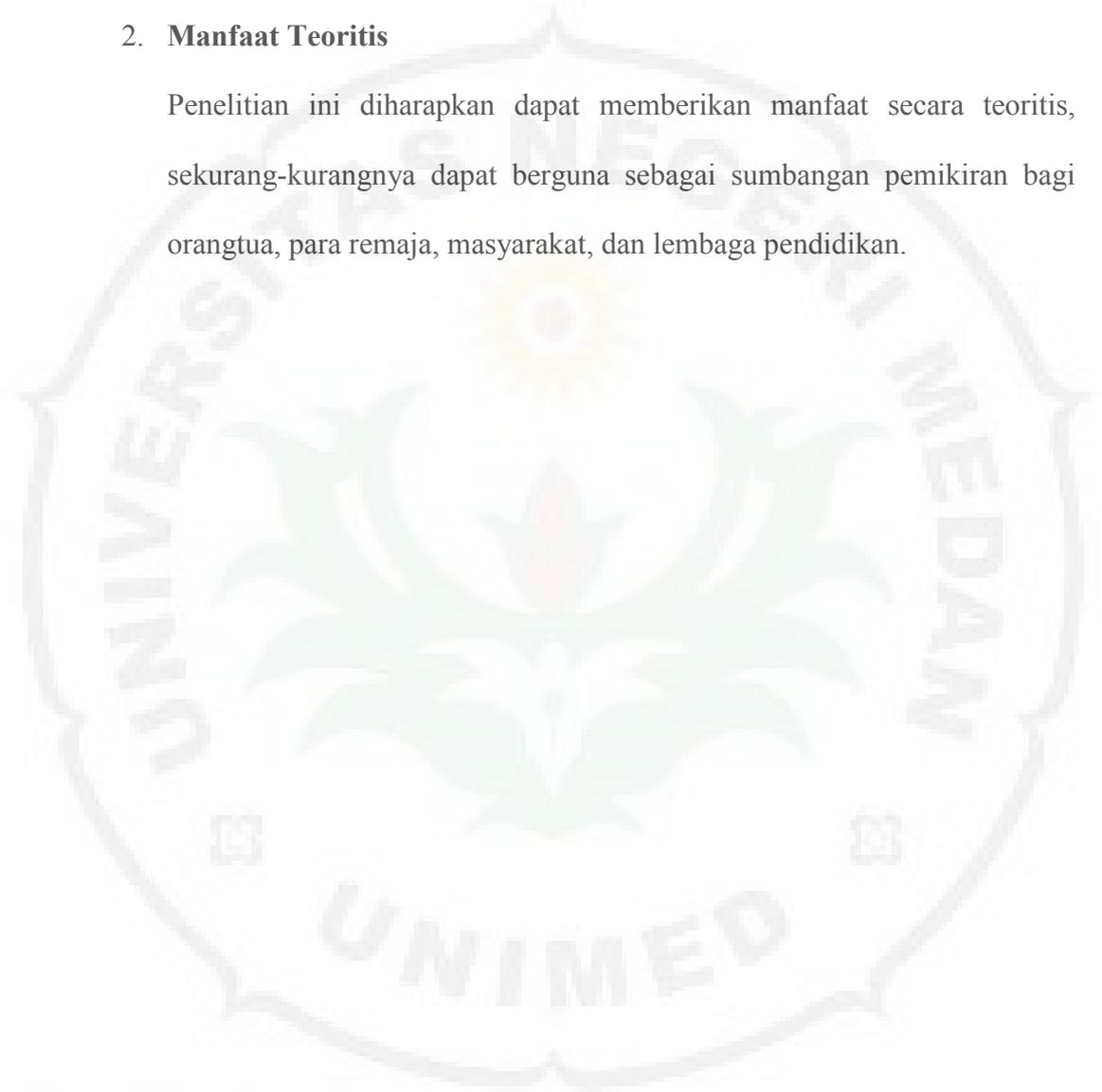
Sebagai bahan untuk memperoleh data yang akurat faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dan bagaimana upaya penanggulangannya serta menambah pengetahuan penulis tentang kenakaan remaja yang selama ini banyak diperbincangkan di masyarakat.

d. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan bahwa banyak para remaja/anak sekolah yang bolos sekolah dan putus sekolah, supaya para lembaga pendidikan melakukan kebijakan kepada anak sekolah yang bolos sekolah dan putus sekolah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi orangtua, para remaja, masyarakat, dan lembaga pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY